

Kajian Potensi Desa Suak Raya Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Study of the Potential of Suak Raya Village, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency

Naziratil Husna^{1✉}, Yusdiana², T.M. Nur,³ Naya Desparita⁴

Diterima: 2 Juni 2025. Disetujui: 8 Juni 2025. Dipublikasi: 28 Juni 2025

Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi Desa Suak Raya yang terletak di Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat. Desa ini memiliki berbagai sumber daya alam dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa potensi utama desa meliputi sektor pertanian dan perkebunan. Namun, tantangan seperti kurangnya infrastruktur, akses terhadap pasar, dan pengelolaan sumber daya yang belum optimal menghambat pengembangan potensi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang melibatkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya desa. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan Desa Suak Raya dapat mencapai kemandirian ekonomi dan berkontribusi pada pembangunan daerah secara keseluruhan.

Kata Kunci: Potensi, Desa, Pertanian, Pengembangan,

ABSTRACT. This study aims to explore the potential of Suak Raya Village located in Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. This village has various natural and cultural resources that can be utilized to improve community welfare. This study uses a qualitative approach with data collection through interviews, observations, and literature studies. The results of the study indicate that the main potential of the village includes the agricultural and plantation sectors. However, challenges such as lack of infrastructure, access to markets, and suboptimal resource management hamper the development of this potential. Therefore, it is necessary to develop a strategy that involves community and stakeholder participation to maximize the utilization of village resources. With good management, it is hoped that Suak Raya Village can achieve economic independence and contribute to regional development as a whole.

Keyword: Village, potential, agriculture, development,

Pendahuluan

Desa merupakan unsur dasar dalam kehidupan sosial dan ekonomi yang memiliki peran penting dalam pembangunan wilayah dan nasional (Tomisa dan Dewi, 2024). Potensi desa berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia, merupakan modal dasar yang harus dikelola dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Sugianto, 2016). Pengelolaan potensi desa yang baik akan memberikan dampak positif seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan tingkat kemiskinan, dan mendukung pembangunan berkelanjutan secara lokal maupun nasional (Sulistyowati, 2023). Namun, kenyataannya masih banyak desa yang belum mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga perkembangan desa menjadi terhambat. Potensi desa mencakup berbagai aspek, antara lain tanah yang subur, sumber air yang melimpah, kekayaan flora dan fauna, serta

ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan gotong royong dalam masyarakatnya. Selain itu, potensi non fisik seperti lembaga sosial dan budaya tradisional juga menjadi kekuatan dalam pembangunan desa.

Setiap desa memiliki keunikan dan kekayaan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan seperti kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan dan minimnya akses terhadap informasi perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi tersebut. Kolaborasi yang lebih baik antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk merumuskan strategi pengembangan yang berkelanjutan dan inklusif, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya di masing-masing desa (Hapsari et al, 2025).

Aceh Barat memiliki potensi yang signifikan di berbagai sektor, diantaranya sektor pertanian dan perkebunan. Selain itu, daerah ini juga menunjukkan peluang investasi yang menarik, terutama dalam sektor-sektor unggulan tersebut. Desa Suak Raya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Johan Pahlawan, dengan

✉ Naziratil Husna
naziratil.husna96@gmail.com

¹ Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Indonesia

luas wilayah 6,85 km². Desa Suak Raya memiliki lahan yang subur dan strategis untuk mengembangkan komoditas tanaman pangan dan Perkebunan. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat Jenis Usaha Tani yang dikembangkan di Desa Suak Raya.

Tabel 1 Jenis Usaha Tani yang Dikembangkan

Jenis Komoditas	Luas Lahan (Ha)
A. Tanaman Pangan	
1. Padi	105
2. Cabai Merah	1
B. Tanaman Perkebunan	
1. Karet	50
2. Kelapa Sawit	6

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa Desa Suak Raya memiliki area pertanian yang luas, yang memungkinkan untuk penanaman padi dalam skala besar. Luas lahan yang memadai ini menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan produksi padi. Tanah di daerah ini umumnya subur dan cocok untuk pertanian, terutama untuk tanaman padi. Kualitas tanah yang baik mendukung pertumbuhan padi yang optimal. Sistem irigasi yang baik sangat penting untuk pertanian padi. Jika Desa Suak Raya memiliki akses ke sistem irigasi yang efisien, hal ini akan meningkatkan hasil panen secara signifikan (Salatsa et al, 2025).

Permasalahannya adalah penanaman padi yang sangat bergantung pada musim hujan dikarenakan tidak memiliki jaringan irigasi, sedangkan saat curah hujan tinggi harus dilakukan pembelahan mulut muara agar tidak terjadi banjir. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai potensi desa dan strateginya sangat penting agar desa dapat memanfaatkan segala sumber daya yang ada secara optimal. Upaya pengembangan potensi desa tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan nasional secara menyeluruh. Dengan latar belakang tersebut, pengelolaan potensi desa menjadi prioritas utama dalam rangka mempercepat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa, serta mewujudkan desa yang mandiri dan berdaya saing di masa depan.

Bahan dan Metode

Lokasi penelitian dilakukan pada Desa Suak Raya, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat. Lokasi penelitian dilakukan dengan metode *Purposive* dengan Penelitian ini merupakan

penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan beberapa metode seperti pengamatan, wawancara, observasi, serta studi kepustakaan.

Hasil dan Pembahasan

Desa Suak Raya di Kabupaten Aceh Barat memiliki potensi pertanian yang signifikan, terutama dalam produksi padi. Dengan kondisi tanah yang subur dan iklim yang mendukung, desa ini dapat meningkatkan hasil pertanian melalui penerapan teknologi pertanian modern dan praktik pertanian berkelanjutan (Putra dan M.Zulkarnain, 2024). Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat penting untuk infrastruktur dan akses pasar bagi para petani, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Faried et al, 2024). Pendidikan dan pelatihan bagi petani mengenai teknik budidaya yang baik serta manajemen usaha tani sangat diperlukan. Dengan pengetahuan yang tepat, petani dapat mengoptimalkan hasil panen dan mengurangi kerugian akibat hama dan penyakit tanaman (Handayantad kk, 2023). Kerjasama antara petani dan penyuluh pertanian juga dapat mempercepat adopsi inovasi dalam pertanian. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Suak Raya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan				
	Petani	Nelayan	Dagang	PNS/ABRI	Jasa Lainnya
Laki-laki	93	2	16	48	111
Perempuan	9	-	13	54	49

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat Sebagian besar penduduk memiliki pekerjaan sebagai petani, sehingga potensi untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian sangat besar. Keberadaan jumlah petani yang banyak ini menciptakan peluang untuk kolaborasi dan pertukaran pengetahuan di antara mereka, yang dapat mempercepat adopsi praktik pertanian yang lebih baik dan inovatif. Dengan banyaknya petani, desa ini memiliki kekuatan dalam hal tenaga kerja yang siap untuk dioptimalkan. Hal ini memudahkan implementasi program pelatihan dan penyuluhan pertanian, di mana petani dapat belajar tentang teknik pertanian modern, penggunaan pupuk yang efisien, serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Selain itu, dengan adanya kelompok tani yang terorganisir, petani dapat saling mendukung dalam hal pemasaran produk, akses ke modal, dan pengembangan usaha pertanian yang lebih beragam.

Selain itu, akses terhadap pasar menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pendapatan petani. Pengembangan jaringan distribusi yang efisien dan pemasaran produk pertanian secara langsung kepada konsumen dapat membantu petani mendapatkan harga yang lebih baik (Muthmainnah et al, 2025). Inisiatif untuk membangun koperasi petani juga dapat memberikan dukungan dalam hal pembiayaan dan pemasaran produk. Dengan memanfaatkan potensi yang ada, Desa Suak Raya dapat menjadi contoh sukses dalam pengembangan pertanian yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk mencapai tujuan ini (Kenangkinayu dan Yulia, 2022).

Permasalahan pertanian di Desa Suak Raya, Kabupaten Aceh Barat, terutama terkait penanaman padi dan jaringan irigasi, mencakup kekeringan yang mengancam hasil panen. Banyak petani mengalami gagal panen akibat tidak ada irigasi, sehingga lahan pertanian menjadi kering dan tidak dapat ditanami padi. Selain itu, genangan air pasang juga menjadi masalah, mengakibatkan lahan sawah tidak dapat digunakan secara optimal. Petani terpaksa menggunakan pompa air untuk mengaliri lahan, yang menambah beban biaya. Dengan kondisi ini, produktivitas padi di desa mengalami penurunan yang signifikan, sehingga mempengaruhi ketahanan pangan lokal.

Penanaman padi yang belum serentak juga menjadi tantangan tersendiri. Ketidakteraturan dalam waktu tanam menyebabkan perbedaan dalam hasil panen, di mana beberapa petani mungkin mengalami gagal panen sementara yang lain berhasil. Hal ini menciptakan ketidakstabilan dalam pendapatan petani dan mengurangi kemampuan mereka untuk berinvestasi dalam praktik pertanian yang lebih baik. Selanjutnya, kurangnya akses terhadap informasi dan teknologi pertanian yang modern, sehingga petani di Desa Suak Raya mengalami kesulitan mengenai teknik budidaya yang efisien yang membuat mereka tidak dapat mengoptimalkan hasil pertanian mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan bagi petani agar mereka dapat mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan produktivitas pertanian di desa.

Generasi milenial memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sektor pertanian karena mereka cenderung lebih terbuka terhadap teknologi dan inovasi, yang dapat membawa ide-ide baru serta memanfaatkan

teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas (Wijaya dan Salahudin, 2023). Selain itu, milenial umumnya lebih sadar akan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan, sehingga keterlibatan mereka dapat mendorong praktik pertanian yang ramah lingkungan, seperti pertanian organik dan agroforestri. Dengan terlibat dalam sektor pertanian, generasi ini juga dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi, yang pada gilirannya membantu mengurangi angka pengangguran (Sukmani, 2025). Keterlibatan mereka berkontribusi pada peningkatan kualitas dan keberagaman pangan, serta membangun komunitas pertanian yang lebih kuat melalui kolaborasi dan jaringan. Selain itu, milenial yang terlibat dalam pertanian dapat lebih responsif terhadap tantangan perubahan iklim, mengembangkan strategi adaptasi yang inovatif untuk menghadapi dampak perubahan iklim terhadap produksi pertanian. Dengan demikian, melibatkan generasi milenial dalam pembangunan sektor pertanian sangat penting untuk keberlanjutan sektor tersebut dan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan (Timikasarid kk, 2022).

Pengembangan komunitas yang terencana dan partisipatif dapat secara signifikan meningkatkan minat generasi milenial terhadap sektor pertanian. Melalui pendekatan yang melibatkan pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat, generasi milenial dapat diberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan peluang yang ada dalam pertanian. Selain itu, penggunaan teknologi modern dan inovasi dalam praktik pertanian juga menjadi faktor kunci dalam menarik minat mereka. Dengan strategi yang tepat, diharapkan generasi milenial dapat berkontribusi dalam revitalisasi sektor pertanian, sehingga menciptakan keberlanjutan dan ketahanan pangan di masa depan (Rohwati dan Aris, 2024). Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat ada beberapa Lembaga sosial yang terdapat di Desa Suak Raya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3 Kelembagaan Sosial di Desa Suak Raya

Kelembagaan Sosial	Jumlah
PKK	1
Kelompok Tani	5
Kelompok Wanita Tani	1
Karang Taruna	1
Lembaga Keuangan	4
Desa	
Dusun	4

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa di Desa Suak Raya terdapat 5 kelompok tani dan 1 kelompok wanita tani. Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian karena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggotanya melalui pelatihan dan pertukaran pengalaman. Dengan bergabung dalam kelompok tani, petani memperoleh akses lebih mudah ke sumber daya seperti modal, pupuk, dan alat pertanian melalui pembelian kolektif yang efisien. Selain itu, kelompok tani membantu anggotanya dalam pemasaran produk, memperkuat posisi tawar di pasar, dan menciptakan jaringan sosial yang erat untuk saling mendukung dalam menghadapi tantangan. Kelompok tani juga menjadi wadah advokasi bagi petani dalam berhubungan dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga kepentingan mereka dapat tersuarakan dengan baik. Dengan kemampuan berinovasi dan beradaptasi secara bersama-sama, kelompok tani berkontribusi pada ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penguatan kelompok tani menjadi kunci keberhasilan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Penguatan kelembagaan kelompok wanita tani memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan perekonomian keluarga petani. Melalui organisasi yang solid, kelompok wanita tani dapat meningkatkan akses terhadap sumber daya, pelatihan, dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Selain itu, kelompok ini juga berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta memperkuat jaringan sosial di antara anggotanya. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait, kelompok wanita tani dapat lebih efektif dalam mengembangkan usaha pertanian dan non-pertanian, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga petani. Oleh karena itu, investasi dalam penguatan kelembagaan kelompok wanita tani sangat penting untuk mencapai ketahanan ekonomi dan sosial di komunitas pertanian (Mulyanah et al, 2025).

Secara keseluruhan, permasalahan yang dihadapi oleh Desa Suak Raya dalam sektor pertanian memerlukan perhatian serius dari pemerintah dan lembaga terkait. Dengan perbaikan infrastruktur irigasi, dan peningkatan akses terhadap pelatihan, diharapkan potensi pertanian desa dapat berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Simpulan

Pengelolaan potensi desa sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai kemandirian serta daya saing desa. Permasalahan yang dihadapi, seperti ketergantungan pada musim hujan untuk penanaman padi, serta tidak adanya jaringan irigasi, menunjukkan perlunya pemahaman yang mendalam tentang potensi desa dan strategi yang tepat. Upaya pengembangan potensi desa tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan nasional secara keseluruhan.

Referensi

- Faried, A. I., Hasanah, U., Siregar, K. H., & Hutagalung, J. A. (2024). Peningkatan Produktivitas Pertanian Melalui Adopsi Teknologi: Studi Kasus Peran Petani Milenial Dalam Implementasi Inovasi Pertanian Di Desa Pamah Simelir. *Senashtek* 2024, 2(1), 81-88.
- Handayanta, E., Widyawati, S. D., Ratriyanto, A., Hadi, R. F., & Hanifa, A. (2023). Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Petani Desa Ngunut, Jumantono, Karanganyar, Jawa Tengah melalui Pendidikan dan Pelatihan Pemeliharaan Ayam Kampung. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR Fakultas Pertanian UNS* (Vol. 3, No. 1, pp. 10-17).
- Hapsari, R. S., Hakim, A. N., & Riza, A. I. (2025). Kajian Potensi Sosial Ekonomi dan Budaya Desa Melalui Pendekatan Pemetaan Sosial dan Pemangku Kepentingan (Studi Kasus: Desa Pucung Kidul, Desa Sanggarahan, Desa Boyolangu, Desa Gandingan, Desa Tawang Sari). *Jurnal Syntax: Admiration*, 6(2), 1059-1078.
- Indah, E., Salatsa, F. N., Saputri, I. D., Pujiastuti, F., Mahendra, G. K., & Walinegoro, B. G. (2025). Efektivitas Program Pembangunan Saluran Irigasi Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Pertanian di Kalurahan Margodadi. *FOKUS: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 23(1).
- Kenangkinayu, A. S., & Asyairwati, Y. (2022). Studi Identifikasi Potensi dan Masalah untuk Pengembangan Desa Secara Berkelanjutan di Desa Tegalrejo. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, 111-118.
- Muthmainnah, H. S., Amirah, N., Yanti, A. R., Ramadhan, P., Jayatalenta, L., & Barlan, Z. A. (2025). Pendampingan Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Pertanian Organik (Kasus Kelompok Tani Jaya di Desa Ciaruteun Ilir). *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 154-165.
- Putra, W. E., & Yuliarso, M. Z. (2024). Artikel Review: Pembangunan Pedesaan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelinci*, 4(1), 1-10.
- Purnaningsih, N. P., Mulyanah, A., Siahaan, A. S., & Mukaroma, N. F. (2025). Penguatan Kelembagaan Kelompok Wanita Tani dalam Mendorong Perekonomian Keluarga Petani. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 535-546.
- Rohwati, S., & Munandar, A. (2024). Strategi Community Development Untuk Meningkatkan Minat Generasi Milenial Pada Sektor Pertanian. *EduImpact: Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat*, 1(2), 132-144.
- Sugianto, A. (2016). Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong 1 Ponorogo. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 11(1), 56-64.
- Sukmani, M. (2025). Penguatan Ekonomi Desa Talekoi: Peluang dan Tantangan Sebagai Desa Penyangga IKN. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(3), 553-564.

- Sulistyowati, C. A., Afiff, S. A., Baiquni, M., & Siscawati, M. (2023). Potensi Pertanian Berbasis Dukungan Komunitas sebagai Solusi Persoalan Petani Kecil di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 21(2), 241-261.
- Timikasari, A. D., Shodiq, D. E., & Setiawan, I. (2022). Literatur review: sumber daya alam pangan pada sektor pertanian di indonesia. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 4(2).
- Tomisa, M. E., & Oktayani, D. (2024). Potensi Komoditas sebagai Peningkatan Ekonomi Desa. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(4), 428-439.
- Wijaya, W. R., & Salahudin, S. (2023). Pembangunan Pertanian: Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 20(2), 147-161.